

B 1689
dls Pz Gresik
B 1689
Ditulis
vag Parian
A. D. P. K. A. K. A.
3/1/32

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ حُبُّ النُّورِ الْمُبِينِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْأَئْمَاءِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

No. 22 Arba'a 26 Radjab 1351 (23 November 1932)

Tahoen I. 3/1/32

PENGATOER B.SA'ID ZAKARIA PARIAMAN	100% boeat 'amal penolong kaoem peladjar agama di Pariaman. Isinja diloear tanggoe ngan pentjetak.	ANNOER Diterbitkan oleh P.M.T.I. Pariaman 3x seboelan.	Berlanggananlah! dan Belilah! berarti menolong dan memadjoekan agama sendiri.	PENGOEROES P. M. T. I. bahagian PENJIARAN (R. CII.) TS. ICHWAN B. T.
---	---	---	---	--

Memperingati dan membesarkan Mi'radj nabi besar saidina Moehammad s.a.w.
pada petang Ahad malam Senin 27 Radjab di Mekkah Moesjarrafah.

Kemoeliaan malam 27 Radjab.

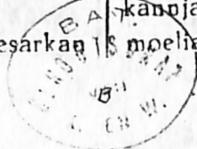
Malam ini, ialah satoe malam jang moe lia, malam jang berbahagia sekali oleh oem mat Islam rata2, malam jang tak boleh di loepakan dan jang patoet dirajakan oleh pe mangkoe Islam semoeanja, karena pada malam inilah mi'radj nabi besar kita saidina Moehammad s. a. w. keatas langit jang toe djoeh, teroes ketempat jang termoelia sekali, jaitoe ..moestawa" namanja, sampai berte moe dengan Toehan Allah Rabbal'alamin sebagai mengoendjoengi tempat2 jang moe lia itoe dengan melihat tanda kekajaan dan keberasan Allah wahidoel Qahhar jang be loem ada seorang manoesia djoega tg melihat nya sebagaimana penglihatan nabi besar kita. Apalagi perkoendjoengan N. besar kita itoe, menerima perintah dari Allah jang akan dilakoekan oleh N. besar kita dan oemmat Islam rata2, jaitoe sembahjang lima waktoe zoehoer, ashar, magrib, 'isja dan soeboeh, jang mana manoesia jang mengerdjakan sem bahjang ini, mendapat koernia jang maha besarlah adenja dari Allah jang kaja. Allah telah berfirman dalam kitab soetji. Queräu:

وَمَنْ يُعْذَمْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّمَا مِنْ تَقْوِيَّةِ الْقُلُوبِ

Indonesia. Orang2 jang membesarkan

agama Allah sebagaimana mi'radj ini, maka orang itoe, bagian manoesia jang tha'at ke pada Allah. Maka dari inilah oemmat Islam jang telah tertjantoe rasa ke Islamane keda lam hatinja jang mengakoej Islam agamanja jang soetji. N. Moehammad s a w. pengan djoernja jang sedjati Allah Toehannja soetji, sama2 siap menanti kedatangann waktoe mi'radj ini, merajakan dengan meadakan tablig2 optocht dll. dengan mehiasi badannja, roemah tangganya, lebih2 langgar2 madrasah2 dan mesjid2. Annoer tidak poela maoe tinggal dibelakang, sama2 tampil ke noeka, mem peringati dan membesarkan waktoe mi'radj itoe, terboekti kepada merah pakaiannja (tinta nya) menoendjoekkan jang bahasa hatinja penoeh dengan kesoekaaan dan kegembiraan menjamboet ..datangnya sa'at jang berharga ini, sambil berseroe Islam bersji'ar2lah. Oem matnja moelia dan sentosalah segala mala petaka terhindarlah ! Amin. amin, amin, Ja Rabbal'alamin.

Penerbitna Annoer jaitoe P.M.T.I. Pariaman dan pengeroes serta pengatoernja, atas nama P.M.T.I. seloeroehnja, meoendjoek kan kebesaran dan kegembiraan poela menjamboet kedatangan mi'radj dengan meraja kampja. meoetjapkan poela kesentosaan ke moeliana kepada oemmat Islam rata2 dan



3/1/32

sau jang fadjam, menoeroet kaṭa Imam Nawawi dan I Sajoethi dll. semendjak dari pangkal leher beliau sampai kepoeṣat beliau, dengan tidak merasai sakit sedikit djoega. Djibrail membersihkan isi dada beliau dan memboeangkan darah hitam „alkah” namanja, tempat sjethan jang mendaja manoesia. Djibrail berkata kepada beliau,

هَذَا خَطُّ الشَّيْطَانِ مِنْكَ
Inilah tempat sjethan

didada engkau. 3 gelas air zamzam pembersihkan dada beliau, penghabisan diberikan oleh Mikail 1 gelas emas jang berisi doea matjam zat, 1 bernama hikmah zat penambah ilmoe beliau jang soelitz 2 bernama iman, zat penambah tegoehnja kepertjajaan beliau kepada Allah. Isi gelas itoe ditoeangkan Djibrail kedalam dada beliau, kemcelian itoe dipertaoetkan kembalii. Satce tjap bernama „chatamoen noeboe wah” jang berarti kesoedahan Nabi menoedjoekkan tak ada Nabi2 sesoedah beliau, ditjapkan sehe'ah bahoe beliau jang kiri. Bekasan tjap ini berkilaṭ2, haroen baoenja. Sesoedah itoe beliau disoerach mengenderai boerak tadi. Djibrail memegang kekangnja, Mikail disebelah lagi, Israf1 dibelakung beliau. Boerak berlari dengan tangkasnya, sebentar sadja sampailah beliau di Baitoel moekaddas, boerak dipaoetkan oleh Djibrail dalam mesdjid. Dalam perdjalanan beliau berhenti pada 5 tempat jang moelia. 1 Madinah, dipekoeboran beliau sekarang, 2 Madjan, dibawah pohon kajoe tempat N. Moesa, berselin doeng dikedjar radja Firoen, 3 Baitoel Laham dinegeri Sjam, tempat N. Isa zahir, 4 diatas boekit „Thoer Sina” tempat N. Moesa djoega bernadjat dengan Allah menerima perintah2 Allah 5 dimesdjid Baitoel moekaddas menoendjoekkan jang bahasa beliau akan menerima sembahjang 5 wak

toe poela, Ditiap2 tempat itoe beliau sembahjang doeä raka'at sadja, sebagai mehorati tempat2 jang moelia itoe. Djoega dalam perdjalanan itoe, banjaklah melihat tjonto2 jang 'adjaib, goena akan mendija di oekoeran dan peladjaran kepada oemmat beliau, jang dinamakan „alam mistal” seperti melihat orang bertanam, sebentar itoe berboeah lebat, disabitnya sekali. Menerangkan kebaikkan bersedekah. Melihat orang memetjah kepala sendiri sampai berloemooran darah, menerangkan orang jang malas sembahjang, orang jang menggoenting2 lidah, jaitoe orang jang koent berfitnah dan banjak lagi tjonto2 lain. Di mesdjid baitoel moekaddas ini, beliau bersembahjang berkaoem2 dengan segala Nabii2 dan Rasoeel2 jang dihidupkan Alligh kembali, beserta dengan malaikat2, jang beliau sendiri mendjadi Imanonja, sebagai menjamboet kedatangan beliau dan menandakan beliaulah jang termoelia sekali dari Nabii2, Rasoeel2 dan malaikat2 itoe. Di mesdjid ini djoega beliau bertemu dengan poetri sjoerga „hoeroel ain” namanja atau bidadari menjamboet atau menemoei keda tangan beliau. Beliau merasa haoes, 3 gelas air berisi soesoe, manisan lebah dan toeak dari sjoerga dihidangkan dimoeka beliau. Soesaelah jang beliau minoem. Djibrail berkata, kalau toean hamba minoem manisan lebah atau toeak, banjaklah oemmat toean hamba jang kosong tak meindahkan agama lagi. Perdjalan beliau ke baitoel moekaddas dengan boerak inilah jang dinamakan Asra'. Perdjalan beliau Asra' inilah jang terberitha dalam Q'erati pada soerat Asra' djoezoek kelima belas beginilah lafaznya;

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعِنْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى

Mempering pada p

Kemoeli

Malam ini
lia, malam ja
mat Islam ri
loepakan dar
mangkoe Isla
lam inilah i
Mohammad djoeh,
teroes jaitoe ..moes
moe dengan
sebagai men
lia itoe deng
keberasan a
loem ada seo
nya sebagaiim
Apalagi perk
menerima pe
lakoekan ol
Islam rata2,
zoehoer, ask
jang mana t
bahjang ini,
besarlah ade
telah berfir

تقوی القلوب

Indonesia

Indonesianja. Sempoerna soetji Toeban Allah jang memperdjalankan hambanja ja itoe N. Moehammad pada satoe malam ja itoe petang Ahad malam Senin 27 Radjab sedjak dari Mekkah sampai kebaitoelmoe qaddas. Djandjang dari emas dan perak diatoer dengan permata jang indah2 di toeroenken. Beliau beserta Djibrail, Mikail dan Israfil naiklah, boerak tinggal sa dja. Djandjang dihela, tiba dilangit jang pertama, pintoe langit diboeck. Langit ini didjaga oleh malaikat Isma'il namanja dengan 15 000 000 000 tenteranja. Malaikat berbaris2 menanti kedatangan beliau sam bil mecoetjapkan selamat datang kepada beliau jaitoe Ahlan wasahlan Marhaban

Disini beliau bertemoe atau disamboet oleh nenek mojang kita N. Adam a.s. N Adam meoendjoekkan poedji2an kepada beliau. Disinilah poela beliau melihat Arwah orang Islam, bersih berkilat roepanja dan Arwah orang Kafir hitam warnanja. Kemoedian itoe beliau beserta m. Djibrail teroes keatas langit kedoea; disini beliau bertemoe dengan N. Isa dan N. Jahja kedoea nya meoetjapkan selamat datang. teroes ke langit ketiga bertemoe dengan N Joesoef a.s. dilangit jang keempat bertemoe N. Idris a.s. dilangit jang kelima bertemoe dengan N Haroen a.s. dilangit jang keenam bertemoe poela dengan N. Moesa dan langit jang ketoe djoeh bertemoe lagi dengan N Ibrahim a.s. Sekalian Nabi2 yg beliau temoei itoe meoetjap kan selamat datang djoega kepada beliau dan ditiap2 langit itoe. beliau disamboet dengan kehormatan besar. Kemoedian itoe beliau teroes ke sidratoelmoentaha dan teroes masoek Sjoerga dan pergi poela melihat Naraka dan kembali kesidratoelmoentaha. disini ada seboe ah batang kajoe yg sangat besar dan indahnya. Bentuk djoennja sebagai telinga gadjah, bermatjam2 roepa warnanja, dibinggapi o'eh ramai2 dan tiap daoen itoe ada seorang ma

laikat. Peliau tak ada memalingkan peman dangannja kepada jang lain, karena asjikna sebagaimana terseboet dalam Qoerân.

Indonesianja: Tidak ^{وَمَا زَاغَ الْبَحْرُ وَمَا طَغَىٰ} ada beliau mamalingkan pemandanganja ke pada jang lain. Besar sehelai daoennja, me noetoepi ini oemmat. Disinilah kali jang ke doea beliau melihat roepa Djibrail sebenarnya jang pertama beliau melihat roepa Djibrail, waktoe berchalwat (ber ibadat seorang diri) dalam goea „harak” namanja di Mekkah. tertotoeop doenia ini pada pemandangan beliau oleh karena besarnya, hingga pirisan beliau. Kali jang kedoea „di Sidratoel moentaha” inilah sebagaimana terseboet dalam Qoerân.

ولقد رأى نزلاة أخرى عند سدرة المنتهى

Indonesianja. Sesenggoehnja melihat beliau akan roepa Djibrail sekali lagi ditempat lain, ditempat „Sidratoelmoentaha” banjak sajapna 600 boeah, besar satce2 mencetoe pi doenia ini. Segoempal awan jang warnanya bermatjam2 lagi berkilat2 menerangkan beliau sendiri, ketempat moestawa Djibrail tinggal. Disinilah beliau melihat Allah, beliau soedjoed, tidak dapat beliau merchabar kan tjara penglihatannja dengan Alah. Kafirlah hoekoemjra orang jang menda'wakan Allah bertempat dimoestawa itoe, beroepa boleh dilihat, karena lazimlah dengan dia wa itoe menjeroepakan Allah dengan jang ada ini (hadist). pada hal Allah telah menerang

لِيْسَ كَمُثْلِهِ شَيْءٌ
dalam Qoerân, jaitoe

Indonesianja. Tidaklah menjeroepainja soetae djoega. Allah menerangkan ketinggian beliau dari Nabi2 lain dan mewadibukkan sembahjang 50 waktoe mesti dikerdjakan dalam sehari semalam.

Akan disamboeng.